

BAB I

PENDAHULUAN

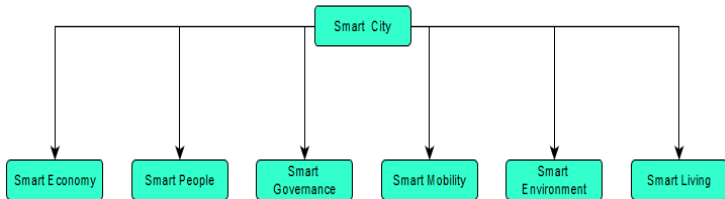
1.1. Latar Belakang

Di setiap daerah pasti memiliki kuliner khas masing-masing, khususnya di Pulau Madura yaitu di Kabupaten Bangkalan. Kabupaten Bangkalan terdapat 18 kecamatan dan di setiap kecamatan memiliki beberapa tempat kuliner rumah makan (Bangkalan dalam Angka, 2016)[1], sehingga banyak penduduk lokal maupun wisatawan datang ke suatu daerah untuk mencari kuliner khas daerah tersebut. Di mana kota Bangkalan terkenal sebagai daerah yang memiliki banyak sumber daya di bidang kuliner ini, menjadikan para wisatawan tertarik untuk mengunjungi daerah ini. Beragam sajian kuliner yang ditawarkan mulai dari makanan khas daerah yang bersifat tradisional dan unik hingga makanan cepat saji. Tempat kuliner di Kabupaten Bangkalan dikategorikan menjadi beberapa jenis makanan, antara lain: makanan tradisional, makanan modern, camilan, minuman dan es krim.

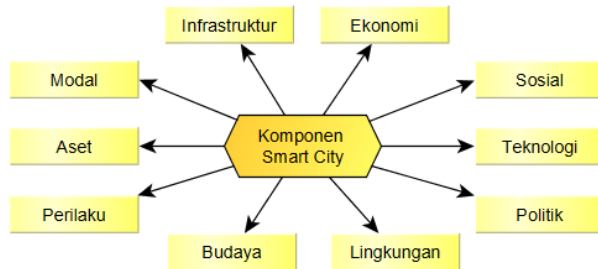
Dengan berbagai kuliner yang semakin berkembang dan minimnya pengetahuan para wisatawan terhadap informasi mengenai lokasi kuliner terdekat, maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan para wisatawan mencari informasi lokasi kuliner terdekat yang terdapat di daerah Kabupaten Bangkalan.

Aplikasi yang akan dibangun akan mendukung kota Bangkalan menuju pada konsep *Smart City*. *Smart City* yang berarti kota pintar, merupakan suatu konsep pengembangan, penerapan, dan implementasi teknologi yang diterapkan untuk suatu wilayah (khususnya perkotaan) sebagai sebuah interaksi yang kompleks di antara berbagai sistem yang ada di dalamnya. Di sini digunakan kata *city* (kota) untuk merujuk kepada kota sebagai pusat dari sebuah negara atau wilayah, di mana semua pusat kehidupan berada (pemerintahan, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pertahanan, dan lain-lain)[2].

Smart City telah diterapkan di berbagai negara di luar negeri, termasuk di Indonesia. Di dalam implementasi *Smart City* dapat memberikan dampak positif bagi pemerintahan, kehidupan sosial masyarakat, transportasi, kualitas hidup, persaingan yang sehat di segala bidang dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. *Smart City* dibagi menjadi enam jenis seperti pada gambar 1.1. Selain itu, *Smart City* juga memiliki sepuluh buah elemen penting di dalamnya seperti pada gambar 1.2. di bawah ini [2].



Gambar 1.1. Pembagian Jenis Smart City



Gambar 1.2. Elemen Smart City

Solusi penerapan dari permasalahan di atas yaitu dengan dilakukan pembuatan aplikasi pencarian lokasi kuliner terdekat berbasis web menggunakan penerapan konsep MVC (Model-View-Controller) sebagai pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis web yang mampu memberikan pembagian tugas sehingga sisi bisnis logic dan presentation dapat dipisah dan dikerjakan lebih fokus. Penggunaan konsep MVC ini juga dapat mempermudah pengembangan aplikasi. Salah satu framework yang menerapkan konsep MVC adalah CodeIgniter[3].

Sedangkan untuk pencarian rute lokasi terdekat tentunya membutuhkan suatu cara sehingga didapat rute lokasi kuliner yang paling terdekat dan efisien menuju lokasi kuliner tersebut. Solusi untuk masalah yang dipecahkan dengan menerapkan *Google Maps API*. *Google Maps API* adalah aplikasi interface yang dapat diakses lewat javascript agar Google Maps dapat ditampilkan pada halaman web yang sedang dibangun (Google Maps, 2012) [6].

Aplikasi yang akan dibuat dapat memberikan informasi letak lokasi terdekat wisata kuliner dan diharapkan bisa mendukung Kabupaten Bangkalan sebagai *Smart City*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE HAVERSINE FORMULA PADA Pencarian Lokasi Wisata Kuliner Terdekat Dengan Menggunakan Google Maps API”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dimunculkan beberapa permasalahan, antara lain :

Seberapa efektif metode Haversine Formula mampu mencari lokasi wisata kuliner terdekat dengan menerapkan Google Maps API ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menemukan lokasi wisata kuliner terdekat di Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan metode Haversine Formula dan menerapkan Google Maps API.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memudahkan wisatawan untuk menentukan lokasi kuliner dengan jalur terdekat di Kabupaten Bangkalan.

a. Bagi Wisatawan dan Pengunjung

- Wisatawan dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi mengenai kuliner yang diinginkan secara online serta peta lokasi kuliner secara langsung yang ada di Kabupaten Bangkalan.

- Dapat melihat lokasi kuliner dengan jalur terdekat yang ada di Kabupaten Bangkalan.
 - Pengunjung dapat mengetahui menu-menu kuliner yang ada di Kabupaten Bangkalan.
- b. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan
- Dapat memberikan masukan bagi pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan khususnya bidang kuliner dalam memberikan informasi lokasi kuliner yang lebih cepat kepada masyarakat dan para wisatawan mengenai lokasi kuliner terdekat, sehingga dapat mendorong mendukung Kota Bangkalan sebagai *Smart City*.
- c. Bagi Pemilik Usaha Kuliner
- Dapat menguntungkan pemilik kuliner
 - Dapat mempromosikan menu-menu kuliner kepada para pengunjung melalui aplikasi secara *online* yang bisa diakses oleh setiap kalangan sehingga dapat menarik pelanggan untuk mengunjungi kuliner.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengerjaan aplikasi sistem informasi berbasis web pencarian lokasi terdekat wisata kuliner di Bangkalan ini adalah :

1. Objek penelitian ini adalah tempat kuliner di kota Bangkalan dan sekitarnya (hanya Kecamatan Kamal, Kecamatan Socah, Kecamatan Bangkalan dan Kecamatan Burneh).
2. Aplikasi yang dibuat berbasis web.
3. Jenis kuliner yang dijadikan bahan penelitian adalah kategori masakan (makanan tradisional, makanan modern, *cafe*, *cake*, *bakery*, dan rumah makan).
4. Data kuliner hanya yang tercantum pada data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangkalan.
5. Rute jalan yang dilewati adalah jalan umum yang sudah ada pada *Google Maps*.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Dasar teori menjelaskan mengenai teori yang digunakan sebagai rujukan untuk penyelesaian permasalahan dan penelitian sebelumnya oleh beberapa ahli dalam tugas akhir ini.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem berisi rancangan sistem yang akan diusulkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab implementasi sistem menjelaskan mengenai implementasi sistem yang telah dikerjakan berdasarkan hasil dari perancangan sistem pada BAB III.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dan saran dari tugas akhir saran untuk pengembangan sistem.

[Halaman sengaja dikosongkan]